

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan berperan sangat penting dalam kehidupan manusia. Meningkatnya populasi memberikan dampak besar terhadap lingkungan, yang berakibat pada peningkatan polusi, pencemaran lingkungan serta pemborosan dalam penggunaan sumber daya alam. Kesadaran mengenai dampak lingkungan pada kehidupan sehari-hari telah mendorong berbagai pihak untuk lebih aktif dalam mencari alternatif untuk mencegah kerusakan tersebut. Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan perlu di tanamkan sejak dini melalui pendidikan.

Pendidikan berperan sangat penting untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam akademik melainkan mendidik peseta didik supaya lebih peduli lingkungan. Kepedulian akan lingkungan di perlukan kesadaran serta tindakan yang nyata¹. Lingkungan yang bersih dan sehat pastinya menjadi harapan bagi setiap institusi pendidikan di mana saja dan kapan saja. Suasana sekolah yang bersih serta sehat juga mencerminkan keberadaan komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, staf, karyawan, pihak manajemen sekolah, serta orang tua siswa. Lingkungan sekolah yang baik bertujuan untuk menciptakan suasana yang mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kesadaran

¹ Retno Handayani, Isti Ghifary Noor, and Ratna Sari Dewi, “Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dalam Membentuk Generasi Cerdas Dan Bertanggung Jawab Terhadap Kelestarian Alam,” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 372–77, <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.560>.

seluruh warga sekolah untuk bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

Di dalam konteks pendidikan, salah satu program yang dilansir Kementerian Lingkungan Hidup adalah Program Adiwiyata. Dalam program ini, seluruh warga sekolah di harapkan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah demi terciptanya lingkungan yang sehat dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu upaya dalam membangun sekolah yang berkarakter peduli terhadap lingkungan adalah melalui pelaksanaan program Adiwiyata.

Program adiwiyata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menambah wawasan akan pentingnya peduli terhadap lingkungan. Program Adiwiyata merupakan inisiatif untuk menciptakan sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta menerapkan budaya ramah lingkungan². Melalui program ini, di harapkan seluruh warga sekolah ikut berpartisipasi di berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan³.

Program Adiwiyata dapat di integrasikan karena memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan penguatan pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan. Tujuannya ialah membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan⁴. Program adiwiyata secara aktif mendorong sekolah untuk

² Nasional, “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.,” *Lembaran Negara Republik Indonesia 2013* 2011 (2014): 12–26.

³ Prahasti Prahasti et al., “Aplikasi Penilaian Sekolah Adiwiyata Pada Badan Lingkungan Hidup (BLH) Menggunakan Bahasa Pemrograman Basic Dan Database MySQL,” *Jurnal Media Infotama* 18, no. 2 (2022): 374–81.

⁴ Ibu Arnie Suhestiningsih selaku wakil kepala sekolah sekaligus pembina adiwiyata, wawancara dilakukan pada 18 April 2025

mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan secara menyeluruh ke dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memiliki peran terpenting dalam pendidikan yakni guna mencapai tujuan pendidikan⁵. Dalam konteks adiwiyata, kurikulum juga berperan sangat penting untuk memberikan edukasi, kesadaran dan tindakan nyata terkait lingkungan hidup.

Manajemen kurikulum yang efektif menjadi kunci keberhasilan implementasi program adiwiyata. Menurut Mulyasa untuk tujuan manajemen kurikulum dapat melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen kurikulum dapat dijadikan panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan murid. Kurikulum berperan sebagai inti utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Paduan interaksi antara guru dan murid biasa disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih optimal jika didukung kurikulum sebagai panduan⁶.

Salah satu sekolah jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Kediri yang telah mengimplementasikan program adiwiyata ialah SMP Negeri 4 Kediri. SMP Negeri 4 Kediri merupakan salah satu sekolah yang mendapat predikat “Sekolah Mandiri Adiwiyata” di tingkat nasional, dan sebagai sekolah yang pernah mendapat predikat diakui pelaksanaannya. Hal ini juga terlihat pada penerapan program Adiwiyata di sekolah. Penerapan Adiwiyata di sekolah dimulai pada tahun 2011. Setiap tahunnya, SMP Negeri 4 Kediri terus berupaya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa melalui program

⁵ Fazza Erwina Dwi and Rara Lauchia, “Peran Kurikulum Dalam Pendidikan The Role of Curriculum in Education,” 2024, 283–89.

⁶ T Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=GeNwEAAAQBAJ>.

Adiwiyata. Kemudian, di tahun 2013, SMP Negeri 4 Kediri terpilih sebagai salah satu sekolah yang menerima penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional karena telah memenuhi syarat sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri dan terus berkomitmen dalam menjaga pelestarian Adiwiyata.

Selain itu SMP Negeri 4 Kediri juga menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikemas secara komprehensif. Semua mapel di wajibkan mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup ke dalam capaian pembelajaran masing-masing mata pelajaran yang sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran. Selain kegiatan belajar mengajar ada juga beberapa kegiatan yang terintegrasi ke dalam Pendidikan Lingkungan Hidup yakni, ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup, program unggulan yang bersifat partisipatif, upaya penghematan energi dan air serta lomba penilaian kebersihan kelas. Dengan di terapkannya pendidikan lingkungan hidup dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif bagi seluruh warga sekolah, dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik.

Komitmen SMP Negeri 4 Kediri dalam mengimplementasikan program adiwiyata dapat dilihat dari kondisi fisik sekolah. Secara fisik, lingkungan SMP Negeri 4 sangat terjaga keasriannya. Dapat di lihat dari banyaknya pohon, sehingga menjadikan lingkungan SMP Negeri 4 menjadi rindang. Keberhasilan program Adiwiyata tersebut sangat didukung oleh keterlibatan aktif seluruh warga sekolah, sehingga program ini dapat terus berlangsung dengan lancar. Dengan adanya tim Adiwiyata sekolah yang terdiri dari guru, staff, dan komite, serta peserta didik. Mereka bertugas untuk mengevaluasi pelaksanaan program Adiwiyata yang telah berjalan. Didukung pula oleh Pendidikan Lingkungan

Hidup, program ini mampu mendorong terlaksananya kesadaran lingkungan secara efektif melalui pendidikan di sekolah, yang meliputi proses pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan berbagai kebiasaan dalam upaya pelestarian lingkungan.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh resereach gap pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Dzul Padhli (2021) di dukung dengan penelitian Tri Alfa Izun (2021). Mereka menyimpulkan bahwa penerapan program adiwiyata berhasil membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Selaras dengan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hidayatul Ilmiah (2023) menyimpulkan bahwa program adiwiyata ini telah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

Beberapa penelitian yang di lakukan oleh Hayriya Ismil (2023) dan Nur Kemalah (2023) menyimpulkan bahwa dalam mendukung keberhasilan program adiwiyata di perlukan sarana dan prasarana yang memadai, dukungan aktif dari warga sekolah serta adanya kegiatan yang bersifat partisipatif. Hal ini di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh Rizky Achmad (2022) dan Kiki Amelia Istiqomah (2023) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program adiwiyata sangat di perlukan partisipasi dari warga sekolah, karena sebagai penunjang tercapainya tujuan program peduli terhadap lingkungan.

Penelitian ini secara spesifik mengembangkan kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup yang belum banyak di eksplorasi pada jenjang SMP. Berbeda dengan kurikulum nasional, penelitian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran dan penerapan program P5 yang

berbasis pendidikan lingkungan hidup dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan bercocok tanam holtikultura sebagai kegiatannya. Penerapan program P5 ini seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Pendekatan ini bertujuan menjadikan kurikulum merdeka sebagai ajang penerapan pendidikan lingkungan hidup pada peserta didik serta menambah pengalaman dalam memahami serta mengatasi masalah lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti tentang penerapan kurikulum yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui program adiwiyata. Alasan peneliti menjadikan SMP Negeri 4 untuk lokasi penelitian ialah SMP Negeri 4 telah menerapkan Kurikulum berbasis Lingkungan Hidup dengan sukses sehingga mendapat predikat “Sekolah Adiwiyata Mandiri” dan dapat dijadikan motivasi bagi sekolah lain untuk menerapkan Adiwiyata dan di integrasikan ke dalam kurikulum. Penelitian ini sangat penting di lakukan untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai pengintegrasian materi pendidikan lingkungan hidup ke dalam mata pelajaran serta dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan pendidikan berbasis lingkungan berkelanjutan. Maka, peneliti mengambil SMP Negeri 4 Kediri sebagai lokasi penelitian, dengan judul **“Manajemen Kurikulum Dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 4 Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, maka permasalahan utama yang ada pada fokus penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian di atas, maka dapat di simpulkan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguraikan perencanaan kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.
2. Untuk menguraikan pengorganisasian kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.
3. Untuk menguraikan pelaksanaan kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.

4. Untuk menguraikan evaluasi kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan berbagai manfaat kepada sejumlah pihak, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini hendaknya bisa di gunakan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Hasil dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, menambah pengetahuan serta dapat memperkuat strategi pengajaran dan kolaborasi antar-pendidik dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

b. Untuk Penulis

Hasil dari penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai manajemen kurikulum dalam mendukung program Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan serta untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Kediri.

c. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guna Untuk membangun kesadaran manusia dalam melestarikan dan melindungi lingkungan sejak usia dini.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti telah mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa orang yang mempunyai kesamaan dengan karya penulis dan berkaitan dengan kurikulum program Adiwiyata serta karakter peduli lingkungan di antaranya:

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu

1.	Judul Penelitian	Peran Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 2 Deli Serdang (2021)
	Nama Peneliti	Dzul Padhli
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Penerapan Program Adiwiyata di MTsN 2 Deli Serdang mencakup kebijakan yang mendukung lingkungan, kurikulum yang bertema lingkungan, aktivitas untuk melestarikan lingkungan, pengelolaan fasilitas pendanaan ramah lingkungan, serta partisipasi aktif siswa. Program ini telah berhasil membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan meskipun belum sepenuhnya optimal. Strategi madrasah untuk menumbuhkan budaya cinta lingkungan dilakukan dengan menanamkan kebiasaan peduli lingkungan secara berkelanjutan dan mengembangkan budaya Adiwiyata.
	Persamaan	Persamaan ialah mengkaji tentang Peduli lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada Peran Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan, sementara penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam mendukung Program Adiwiyata untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.
2.	Judul Penelitian	Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin (2023)
	Nama Peneliti	Hidayatul Ilmiah
	Metode Penelitian	Kualitatif

	Hasil Penelitian	<p>Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di Sekolah MI Darul Huda Adiwiyata Kota Banjarmasin terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p> <p>Tahap perencanaan mencakup pembentukan tim khusus, pelaksanaan survei mengenai lingkungan, dan penyusunan program lingkungan hidup serta program sekolah Adiwiyata. Selanjutnya tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan kegiatan pengenalan, penggabungan materi PLH dengan tema tematik, pelaksanaan kegiatan pendukung seperti Hari Lingkungan Hidup Sedunia, lomba kebersihan kelas, dan penyediaan infrastruktur hijau.</p> <p>Meskipun terdapat beberapa kendala internal dan eksternal mengenai konsistensi siswa dan warga sekolah dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup, namun hal tersebut masih kurang dan perlu terus dipantau.</p> <p>Secara eksternal, masih kurangnya pendanaan untuk menyediakan sarana dan prasarana ramah lingkungan untuk melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup dan sekolah Adiwiyata.</p>
	Persamaan	Persamaannya ialah mengkaji tentang Peduli Lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.
3.	Judul Penelitian	Implementasi Budaya Sekolah Adiwiyata di MAN Asahan Kabupaten Asahan (2021)
	Nama Peneliti	Tri Alfa Izun
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	<p>Pelaksanaan dan Implementasi dari budaya Adiwiyata MAN Asahan antara lain mengembangkan pendidikan terkait lingkungan hidup dan mempertahankan kebersihan yang meliputi ruang kelas, gedung, taman, kolam di lingkungan MAN Asahan, bercocok tanam dan membuat kompos untuk mengawasi dan mengendalikan lingkungan hidup supaya lebih efektif.</p> <p>MAN Asahan menganut prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup luas.</p> <p>Budaya Adiwiyata yang diperkenalkan MAN Asahan ialah peduli LISA (lihat sampah ambil), kegiatan piket harian, dan bagi guru menyusun RPP dengan memasukkan indikator yang disingkat dengan SEKAM. Dengan adanya penyusunan RPP yang berindikator SEKAM semua guru diharapkan ikut serta mensukseskan kegiatan berdasar pada adiwiyata. Dalam hal ini tentunya ada dukungan terhadap praktik budaya sekolah Adiwiyata di MAN Asahan. Salah satu aspek pentingnya adalah visi dan misi yang menunjang</p>

		pengelolaan lingkungan serta mengintegrasikan isu-isu lokal maupun global sebagai bahan belajar mengajar terkait lingkungan hidup. tergantung pada tingkat kelembagaan warga sekolah.
	Persamaan	Persamaannya ialah mengkaji tentang Peduli Lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Budaya Sekolah Adiwiyata sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.
4.	Judul Penelitian	Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Kasus di MTs Darul Bina Jakarta Utara) (2022)
	Nama Peneliti	Rizky Achmad
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan ialah dengan membentuk kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan dan menyusun program sebagai penunjang pembentukan karakter. Dari kedua upaya tersebut terdapat faktor pendukung ketika proses membentuk karakter siswa peduli terhadap lingkungan yang meliputi ketersediannya sarana dan prasarana kebersihan lingkungan, terbentuknya hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah, dan terjalin kerja sama antara pihak internal sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan
	Persamaan	Persamaannya ialah mengkaji tentang Peduli Lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan
5.	Judul Penelitian	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso (2023)
	Nama Peneliti	Hayriya Ismil
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Implementasi program ini di sekolah menunjukkan hasil yang cukup positif. Peneliti mendapatkan bahwa kepala sekolah, para guru, dan siswa terlibat secara aktif dalam menjaga kebersihan. Partisipasi ini tercermin pada tindakan nyata seperti menjaga kerapian ruang kelas, melaksanakan kegiatan kebersihan secara rutin, serta tersedianya struktur organisasi dan sarana pendukung yang menunjang keberhasilan program. Di samping itu, berbagai aktivitas yang dilaksanakan turut memperkuat kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan di kalangan warga sekolah.

		Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa program Adiwiyata tidak hanya memberikan pengaruh pada kebersihan fisik sekolah, tetapi turut berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.
	Persamaan	Persamaannya ialah mengkaji tentang Peduli Lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini mengkaji Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.
6.	Judul Penelitian	Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menanamkan Siswa Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo (2023)
	Nama Peneliti	Nur Kemalah
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo telah berjalan efektif melalui tiga komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, dan dampak. Pada tahap perencanaan, sekolah telah menetapkan kebijakan yang berpihak pada lingkungan, menyusun kurikulum yang terintegrasi dengan isu lingkungan, serta merancang kegiatan partisipatif dan pengelolaan fasilitas yang ramah lingkungan. Proses pelaksanaannya meliputi edukasi tentang lingkungan hidup, keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan, serta pengembangan sarana pendukung yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Dampak dari program ini terlihat pada perubahan perilaku siswa yang semakin sadar lingkungan, seperti mematikan listrik saat tidak digunakan, menggunakan air secara efisien, serta memilah dan mengelola sampah dengan baik. Secara keseluruhan, implementasi program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo berhasil membentuk karakter siswa yang memiliki kesadaran dan kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan.
	Persamaan	Persamaannya ialah mengkaji tentang Peduli Lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini mengkaji Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menanamkan Siswa Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.
7.	Judul Penelitian	Penerapan Program Sekolah Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di SD Negeri 1

		Kunden Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 (2023)
	Nama Peneliti	Kiki Amelia Istiqomah
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Penelitian mengindikasikan bahwa implementasi program Adiwiyata di SD Negeri 1 Kunden dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah membentuk tim pelaksana Adiwiyata, melakukan analisis kondisi lingkungan sekolah, serta merancang rencana aksi lingkungan. Tahapan pelaksanaan mencakup kegiatan konkret seperti memilah sampah, menanam tanaman untuk penghijauan, serta memanfaatkan green house sebagai sarana pembelajaran berbasis lingkungan. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai efektivitas program dan menjamin keberlanjutannya. Keberhasilan program ini didukung oleh komitmen seluruh warga sekolah, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara konsisten, serta adanya sistem penghargaan. Namun demikian, beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang memahami program Adiwiyata dan kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan sebagian warga sekolah.
	Persamaan	Persamaannya ialah mengkaji tentang Peduli Lingkungan dan Adiwiyata
	Perbedaan	Penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Program Sekolah Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di SD Negeri 1 Kunden Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang Manajemen Kurikulum dalam Mendukung Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.

F. Definisi Konsep

Untuk memperjelas judul dan memudahkan peneliti saat melakukan wawancara maka penelitian ini memerlukan definisi konseptual. Adapun definisi konseptual antara lain:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum ialah suatu tahapan yang dilakukan seluruh lembaga pendidikan supaya lebih efektif dalam mencapai tujuan mengajar dengan menitik beratkan pada usaha, serta meningkatkan mutu interaksi

dalam mengajar⁷. Menurut Mulyasa untuk tujuan manajemen kurikulum dapat melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kurikulum adalah komponen krusial dalam sektor pendidikan. Dengan adanya kurikulum, seluruh kegiatan siswa harus berfokus pada pelaksanaan kurikulum yang telah di implementasikan. Menurut Mulyasa, dalam rangka mensukseskan implementasi kurikulum tersebut, diperlukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan. Keempat komponen ini merupakan bagian penting dari manajemen yang harus diterapkan untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum.

2. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata ialah bentuk kolaborasi antara Kementerian Pendidikan dan Kementerian Kebudayaan Lingkungan Hidup. Adiwiyata dapat diartikan sebagai lingkungan baik yang berguna untuk memperoleh pengetahuan, moral dan norma yang telah menjadi landasan manusia untuk mencapai kemakmuran dalam kehidupan serta mengarah pada tujuan pembangunan yang berkelanjutan⁸. Tujuan diadakannya program adiwiyata ialah untuk menciptakan karakter warga sekolah yang bertanggung jawab dalam melindungi lingkungan serta melestarikan lingkungan melalui

⁷ Nahdiyah Hidayah, Rita Sulastini, and Sri Handayani, “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan,” *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 9–15, <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>.

⁸ Diyan Nurvika Kusuma Wardani, “Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 60–73, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>.

pengelolaan sekolah yang efektif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan⁹.

Setelah mengetahui pengertian dan tujuan dari Program Adiwiyata, maka disimpulkan bahwa Program Adiwiyata merupakan program nasional di Indonesia yang bertujuan mendukung lembaga pendidikan untuk mengembangkan upaya pelestarian lingkungan.

3. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli terhadap lingkungan ialah tindakan menjaga kondisi lingkungan sekitar serta upaya memperbaiki kerusakan yang ada. Tindakan ini dapat membantu keberlanjutan alam supaya tetap terjaga. Sebagai pengelola lingkungan hidup, manusia memiliki peran utama dalam melestarikan lingkungan. Semangat mencintai lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini, karena anak-anak merupakan generasi penerus yang kelak akan bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, mereka layak mendapatkan pembekalan pengetahuan tentang cara mengelola lingkungan dengan baik. Langkah awal untuk mencapai hal ini adalah dengan menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan¹⁰.

⁹ Yossita Wisman and Joko Santoso, “Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa,” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 15, no. 1 (2024): 29–39, <https://doi.org/10.37304/jikt.v15i1.302>.

¹⁰ Santy Afriana and Nur Hidayat, “Internalisasi Nilai Keagamaan Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1914–21, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2246>.